

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini akan diuraikan beberapa hal penting yang menjadi kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, yaitu kompetensi pengelolaan pembelajaran, kompetensi wawasan pendidikan, kompetensi akademik sesuai dengan materi pembelajaran, kompetensi pengembangan profesi. Adapun kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Kompetensi pengelolaan pembelajaran menurut hasil penelitian, RPP tidak dibuat oleh masing-masing guru dan tidak sesuai dengan standar pedoman penyusunan pada KTSP, kriteria kinerja tidak menggambarkan pencapaian sasaran aspek kompetensi, materi ajar tidak dirancang secara proporsional, latihan dalam bentuk tugas gambar tidak sesuai dengan tuntutan waktu secara proporsional, proses pembelajaran yang dilakukan oleh ketiga responden tidak mencerminkan komunikasi guru-siswa, yang berpusat pada siswa, karena guru masih menjadi pusat informasi pada proses pembelajaran.
- b. Kompetensi wawasan kependidikan menurut hasil penelitian, sosialisasi, pelatihan dan penataran dalam implementasi KTSP hanya dilakukan oleh sebagian guru, IHT tidak maksimal dapat dilihat dari tingkat pemahaman responden yang berbeda-beda dalam menjelaskan landasan kependidikan dan kebijakan pendidikan, pelaksanaan MGMP hanya sebatas internal, pemahaman perkembangan peserta didik hanya sebatas perkembangan sosial

dan moral, penggunaan sarana dan prasarana serta IPTEK yang kurang optimal. Belum adanya standar kompetensi yang dikeluarkan oleh BSNP sehingga belum adanya alat ukur yang akurat untuk mengetahui kemampuan guru.

- c. Kompetensi akademik menurut hasil penelitian responden memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar yang baik, tetapi tidak ditunjang penggunaan sarana dan prasarana serta IPTEK yang kurang optimal, dapat disimpulkan kompetensi akademik yang dimiliki belum memenuhi standar kompetensi akademik.
- d. Kompetensi pengembangan profesi, menurut hasil penelitian responden ikut dalam penyusunan modul KTSP SMK teknologi, mengikuti kegiatan sosialisasi, seminar, pelatihan, penataran pengembangan KTSP dan tergabung sebagai staf bagian kurikulum.

5.2 Saran

Dalam implementasi KTSP, seorang guru dituntut untuk siap melaksanakannya, maka peneliti menyarankan kepada berbagai pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru diklat harus memiliki kemampuan seperti: menguasai dokumen KTSP, menguasai materi pembelajaran, menguasai metoda mengajar, menguasai media pembelajaran, dan menguasai teknik evaluasi, maka guru diklat akan berhasil melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik.

- b. Dalam penyusunan KTSP dilakukan oleh sekolah dan satuan pendidikan, diharapkan guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan dewan pendidikan memahami KTSP. Dikatakan demikian, karena mereka terlibat secara langsung dalam proses penyusunannya, dan guru akan melaksanakannya dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga memahami apa yang harus dilakukan dalam pembelajaran.
- c. Bagi guru diklat teknik gambar mesin memanfaatkan kemajuan IPTEK karena merupakan alat untuk mengefektifkan proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan kemajuan IPTEK dalam pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan dan merupakan bagian internal keberhasilan proses pendidikan di sekolah.
- d. Frekwensi kunjungan kelas atau observasi kelas yang relatif jarang dilakukan kepala sekolah, maka tidak akan mampu menjangkau informasi yang utuh tentang berbagai kesulitan dan kebutuhan guru dalam meningkatkan mutu unjuk kerja mengajarnya.
- e. Untuk peneliti lain, hendaknya dilakukan penelitian kesiapan guru dalam meimplementasikan KTSP dilihat dari unsur pengelola sekolah, dan unsur birokrasi pendidikan.

